

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan bangunan gedung pemerintahan tidak lagi hanya berorientasi pada pemenuhan fungsi ruang dan pelayanan publik, tetapi juga diarahkan untuk mencerminkan identitas daerah melalui karakter arsitekturnya. Arsitektur dipandang sebagai salah satu media yang mampu merepresentasikan nilai budaya, sejarah, dan kearifan lokal suatu wilayah. Oleh karena itu, setiap bangunan pemerintahan diharapkan tidak hanya memenuhi aspek teknis dan fungsional, tetapi juga mampu menampilkan karakter arsitektur yang sesuai dengan identitas daerah. Dalam konteks Kabupaten Bireuen, penyelenggaraan bangunan gedung telah diatur dalam Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Bangunan Gedung, yang mengamanatkan agar bangunan memperhatikan karakteristik arsitektur, estetika bentuk, serta nilai-nilai tradisi dan budaya lokal. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa identitas arsitektur merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam pembangunan bangunan pemerintahan. Salah satu pendekatan yang memiliki prinsip mengadaptasi nilai budaya lokal ke dalam rancangan bangunan modern adalah arsitektur Neo-vernakular. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memilih tema identifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana karakteristik tersebut diwujudkan pada bangunan pemerintahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bireuen yang berlokasi di Jalan Tgk Chik Ditirio No 20, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Bangunan ini berada di kawasan Simpang 4 Bireuen dan berdampingan dengan Kantor Bank Syariah Indonesia (BSI), sehingga memiliki lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat. Kantor Dinas PUPR merupakan instansi yang berperan dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur dan penataan ruang di Kabupaten Bireuen. Sebagai salah satu bangunan pemerintahan, kantor ini diharapkan mampu merepresentasikan identitas arsitektur daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara visual, bangunan menampilkan bentuk arsitektur modern yang dipadukan dengan beberapa elemen

yang mengarah pada karakter lokal. Perpaduan tersebut menjadikan bangunan ini memiliki potensi untuk dikaji melalui pendekatan arsitektur Neo-vernakular. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat kajian ilmiah yang mengidentifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada bangunan tersebut. Akibatnya, karakteristik arsitektur yang dimiliki Kantor Dinas PUPR Kabupaten Bireuen belum dapat dijelaskan secara objektif berdasarkan kajian akademik. Oleh karena itu, bangunan ini dipilih sebagai objek penelitian untuk mengidentifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular yang terdapat pada bangunan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik arsitektur bangunan sebagai salah satu representasi bangunan pemerintahan di Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu, penelitian yang bersifat identifikasi terhadap karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada bangunan yang telah berdiri (*existing building*) masih relatif terbatas. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani et al., (2025) berfokus pada identifikasi penerapan arsitektur Neo-vernakular pada Gedung Fakultas Syariah IAIN Lhokseumawe dengan mengamati bentuk atap, perpaduan elemen tradisional dan modern, penggunaan material lokal, integrasi ruang, warna, serta penyesuaian terhadap budaya dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gedung telah menerapkan konsep arsitektur Neo-vernakular melalui berbagai elemen arsitektur yang mencerminkan perpaduan antara unsur tradisional Aceh dan arsitektur modern. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Tania et al., (2024) berfokus pada kajian karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada Masjid Raya Syekh Ahmad Khatib AlMinangkabawi Kota Padang berdasarkan karakteristik arsitektur Neo-vernakular. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bangunan tersebut telah memenuhi empat dari lima karakteristik arsitektur Neo-vernakular, yaitu penggunaan atap tradisional, material lokal, adaptasi bentuk tradisional, serta kesatuan ruang interior dan eksterior, sedangkan karakteristik penggunaan warna kuat dan kontras tidak dominan.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa fokus penelitian sebelumnya masih terbatas pada identifikasi karakteristik arsitektur Neo-

vernakular pada bangunan pendidikan dan bangunan keagamaan. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang mengidentifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada Bangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bireuen sebagai bangunan pemerintahan. Selain itu, penelitian terdahulu belum menjadikan Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 10 Tahun 2014 tentang Bangunan Gedung sebagai dasar dalam proses identifikasi karakteristik arsitektur bangunan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada objek penelitian, yaitu bangunan pemerintahan di Kabupaten Bireuen, serta menggunakan ketentuan dalam Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 10 Tahun 2014 sebagai landasan analisis untuk mengidentifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada Bangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bireuen.

Meskipun Qanun Kabupaten Bireuen telah mengatur pentingnya karakteristik arsitektur serta penerapan nilai-nilai budaya lokal pada bangunan gedung, implementasinya pada bangunan pemerintahan belum banyak dikaji secara ilmiah. Akibatnya, belum diketahui secara jelas bagaimana karakteristik arsitektur Neo-vernakular diterapkan pada Bangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bireuen. Ketiadaan informasi tersebut menyebabkan belum tersedianya data ilmiah yang dapat digunakan untuk menjelaskan karakter arsitektur bangunan pemerintahan di Kabupaten Bireuen. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengidentifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular berdasarkan kondisi nyata bangunan melalui pengamatan terhadap elemen-elemen arsitektur yang relevan. Hasil identifikasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakter arsitektur bangunan sekaligus menjawab permasalahan penelitian yang diajukan.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan kajian ilmiah mengenai karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada bangunan pemerintahan di Kabupaten Bireuen. Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya kajian arsitektur Neo-vernakular, khususnya pada bangunan perkantoran pemerintahan yang masih terbatas jumlah penelitiannya. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu arsitektur, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi

bagi pemerintah daerah, arsitek, dan perencana dalam memahami karakter arsitektur bangunan pemerintahan yang sesuai dengan identitas lokal. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai dokumentasi ilmiah mengenai implementasi nilai budaya lokal pada bangunan pemerintahan di Kabupaten Bireuen serta menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan bangunan pemerintah di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam mendukung pelestarian identitas arsitektur daerah melalui pembangunan bangunan pemerintahan yang selaras dengan nilai budaya lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kesesuaian karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada Bangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bireuen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada Bangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bireuen.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya kajian ilmiah mengenai arsitektur Neo-vernakular, khususnya pada bangunan perkantoran pemerintahan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis pada objek atau wilayah yang berbeda.

2. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi Pemerintah Kabupaten Bireuen, perencana, serta arsitek dalam memahami karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada bangunan pemerintahan. Hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan maupun pengembangan bangunan pemerintah yang tetap memperhatikan identitas arsitektur lokal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penjabaran atau pelebaran dalam proses penelitian. Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada Bangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bireuen yang berlokasi di Jalan Tgk Chik Ditirio Nomor 20, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen.
2. Penelitian berfokus pada identifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular yang terdapat pada bangunan Kantor Dinas PUPR Kabupaten Bireuen berdasarkan kondisi eksisting bangunan.
3. Identifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular dilakukan melalui pengamatan terhadap elemen-elemen arsitektur bangunan, meliputi bentuk bangunan, bentuk atap, fasad, bukaan, material, ornamen, warna, serta elemen arsitektur lain yang berkaitan dengan karakteristik Neo-vernakular.
4. Analisis penelitian mengacu pada teori Arsitektur Neo-Vernakular yang digunakan sebagai landasan konseptual serta dikaitkan dengan ketentuan dalam Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 10 Tahun 2014 tentang Bangunan Gedung sebagai dasar regulatif.
5. Hasil penelitian berupa identifikasi dan deskripsi karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada objek penelitian, sehingga tidak mencakup penyusunan konsep perancangan, redesain, maupun rekomendasi desain bangunan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan tahapan sistematika dan pembahasan dari penyusunan proposal penelitian yang berjudul identifikasi karakteristik arsitektur Neo-vernakular pada bangunan Kantor Dinas PUPR Kabupaten Bireuen.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama pembahasan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian dan kerangka penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua membahas tentang segala informasi yang terkait dengan penelitian ini dan juga teori-teori yang menjadi literasi dan pedoman sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini akan menjelaskan tahapan penelitian seperti metode penelitiannya, lokasi penelitian, dokumentasi Gedung yang akan diteliti, dan juga metode dalam pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

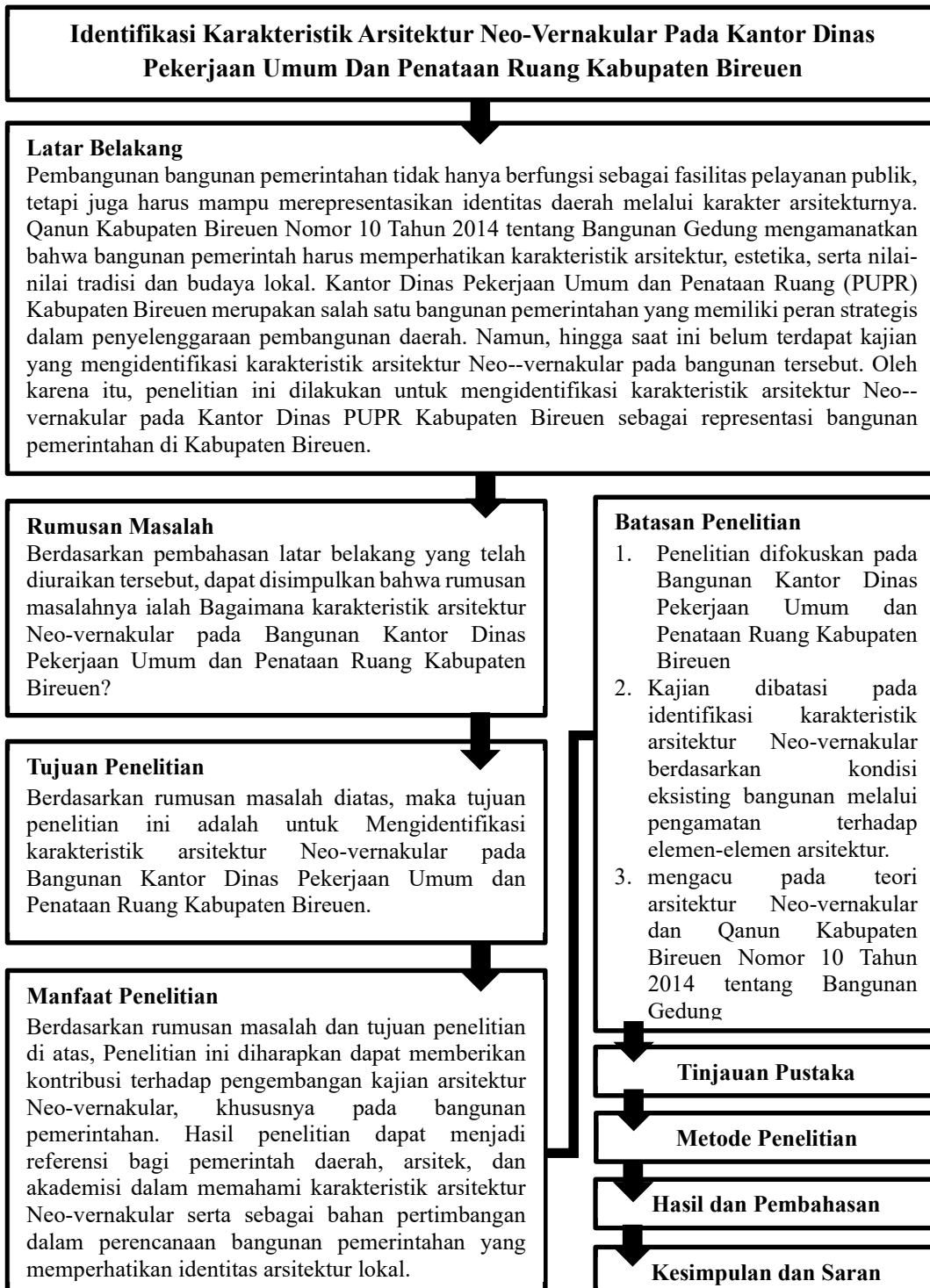
Pada bagian ini penulis membahas tentang subjek penelitian dan juga menjelaskan hasil yang dihasilkan melalui simulasi yang dilakukan terhadap permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini memuat ringkasan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan proses analisis pada bab-bab sebelumnya, disertai dengan kesimpulan, saran, serta rekomendasi yang relevan. Selain itu, disajikan pula solusi dan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan manfaat praktis dalam bidang yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.7 Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan adalah konsep struktural yang digunakan untuk menyusun penelitian agar tujuan dan tahapan penelitian mudah dipahami.



Gambar 1. 1 Kerangka Penulisan (Penulis, 2026)